

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Budaya organisasi merupakan kumpulan nilai-nilai yang membantu anggota organisasi memahami tindakan yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima dalam organisasi. Budaya organisasi memiliki peran yang sangat strategis untuk mendorong dan meningkatkan efektifitas kinerja organisasi, sebagai instrumen untuk menentukan arah organisasi, mengarahkan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, cara mengalokasikan sumber daya organisasional, dan sebagai alat untuk menghadapi masalah dan peluang dari lingkungan internal dan eksternal. Hal yang paling mendasar dari budaya organisasi adalah sebagai sistem kontrol sosial bagi anggota organisasi untuk mengendalikan perilaku yang diharapkan agar sesuai dengan tujuan organisasi (Schein, 2004).

Konsep budaya telah menjadi hal yang utama dalam bidang antropologi sejak awal mula dan memperoleh perhatian dalam perkembangan awal studi organisasi. Konsep budaya dalam teori organisasi, merupakan salah satu dimensi dalam memahami perilaku organisasi. Konsep ini menjadi penting dalam teori ekonomi dan manajemen saat ini, dalam era globalisasi, ketika banyak perusahaan multinasional beroperasi diberbagai negara dengan berbagai ragam budaya yang berbeda (Laksono Putro, 2010).

Kebutuhan untuk mendiagnosa dan mengelola budaya organisasi semakin penting karena meningkatnya kebutuhan untuk menggabungkan dan membentuk budaya organisasi yang berbeda sebagai perubahan sturktural yang telah terjadi. Semakin pentingnya budaya organisasi juga merupakan akibat dari meningkatnya ketidakpastian lingkungan eksternal dimana organisasi beroperasi. Organisasi cenderung mengembangkan budaya organisasi dominan dari waktu ke waktu

Erik Romadona, 2014

*Sistem pendukung keputusan penerapan sistem informasi berdasarkan budaya organisasi menggunakan metode OCAI dan CVF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena mereka beradaptasi dan merespon tantangan dan perubahan lingkungan (Schein, 2004).

Erik Romadona, 2014

*Sistem pendukung keputusan penerapan sistem informasi berdasarkan budaya organisasi menggunakan metode OCAI dan CVF*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Setiap organisasi berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja organisasi dengan mengadopsi dan mengimplementasikan sebuah Sistem Informasi. Namun seringkali terjadi kegagalan dalam pemanfaatan Sistem Informasi yang didominasi oleh faktor manusia seperti tidak cocok dengan budaya kerja atau budaya organisasi baru, etika, dan kebijakan dengan penggunaan Sistem Informasi serta adanya keterbatasan keahlian (Murahartawaty, 2013). Maka dari itu penting bagi setiap organisasi mengetahui dan memahami budaya organisasinya secara spesifik, karena setiap budaya organisasi memiliki keunikan yang berbeda satu sama lain.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Ilmu Komputer dan Pendidikan Ilmu Komputer. Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut karena diketahui bahwa pada data evaluasi pembelajaran FPMIPA semester 1 tahun 2013 menyatakan bahwa masih ada dosen pada Program Studi Ilmu Komputer dan Pendidikan Ilmu Komputer yang mendapat nilai di bawah 3, dimana skala penilaian adalah 4.

Evaluasi pembelajaran adalah penilaian yang diberikan mahasiswa kepada dosen. Penilaian yang diberikan merupakan penilaian mahasiswa terhadap pengajaran dosen yang dirasakan mahasiswa pada saat kuliah.

Selain itu pada hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2013 di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Ilmu Komputer berada pada peringkat 8 dan Program Studi Pendidikan Ilmu Komputer berada pada peringkat terakhir dari 11 Program Studi yang ada di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Sehingga diketahui dari data hasil AMI Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Ilmu Komputer dan Pendidikan Ilmu Komputer dari tahun 2011 sampai 2013, Program Studi tersebut tidak pernah masuk 20 Program Studi S1 terbaik tahun 2011 sampai tahun 2013.

Audit Mutu Internal adalah proses pemeriksaan dan penilaian dari program-program terhadap keputusan dan kinerja manajemen dalam organisasi yang telah dilaksanakan agar tercapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Menurut ISO

9001-2000 dan ISO 19011-2002 yang menyatakan bahwa audit sistem manajemen mutu merupakan “verifikasi dan pemeriksaan terhadap efektifitas dan aktifitas organisasi yang berkaitan dengan mutu”. Berdasarkan data-data yang ada mengenai hasil evaluasi dan hasil AMI (Audit Mutu Internal) yang belum menunjukkan hasil maksimal yang didapat oleh Program Studi Ilmu Komputer dan Pendidikan Ilmu Komputer. Salah satu aspek yang dinilai dalam AMI adalah sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran ini meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), dan rekapitulasi nilai. Salah satu penyebab belum maksimalnya hasil AMI adalah budaya organisasi, yaitu beberapa dosen jarang menyampaikan silabus dan SAP pada awal perkuliahan atau tidak mempublikasikannya, dan beberapa dosen jarang memberikan rekapitulasi nilai.

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah dengan mengadopsi dan mengimplementasikan sistem informasi. Namun seringkali terjadi kegagalan dalam pemanfaatan sistem informasi yang salah satu penyebabnya adalah budaya organisasi atau budaya kerja. Oleh sebab itu, perlu adanya sistem pendukung keputusan yang bisa memberikan informasi kepada pemimpin organisasi tentang sistem informasi yang sesuai dengan budaya organisasi.

*Competing Values Framework* (CVF) merupakan salah satu konsep yang dapat digunakan untuk mendiagnosis budaya organisasi. Model ini merumuskan budaya organisasi berdasarkan fenomena karakteristik dominan organisasi, model manajerial dan kepemimpinan, cara pengelolaan karyawan, perekat organisasi, strategi yang diterapkan dan kriteria keberhasilan (Cameron dan Quinn, 2006). *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) merupakan instrumen penilaian budaya organisasi saat ini dan masa yang akan datang. OCAI berupa kuesioner yang terdiri dari 6 kategori berdasarkan model *Competing Values Framework*. Berdasarkan *Competing Values Framework* dapat dibuat kerangka kerja yang komprehensif untuk menjelaskan bagaimana kesesuaian antara budaya organisasi dengan Sistem Informasi. Kerangka kerja ini dapat digunakan oleh para

manajer untuk menciptakan budaya organisasi yang tepat yang sesuai dengan penggunaan sistem informasi tertentu (Wang dan Yeoh, 2009).

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perlu adanya Sistem Pendukung Keputusan Penerapan Sistem Informasi Berdasarkan Budaya Organisasi menggunakan Metode *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) dan *Competing Values Framework* (CVF) sebagai pendukung keputusan pemimpin organisasi untuk menerapkan sistem informasi yang sesuai dengan budaya organisasi yang ada sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja organisasi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penyusunan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana membangun perangkat lunak yang mampu membantu pemimpin organisasi mengetahui Sistem Informasi yang sesuai dengan budaya organisasi yang ada di Program Studi Ilmu Komputer dan Pendidikan Ilmu Komputer?”. Adapun masalah-masalah sekunder yang mendukung permasalahan utama di atas adalah :

1. Bagaimana implementasi metode *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) untuk mengukur budaya organisasi?
2. Bagaimana implementasi metode *Competing Values Framework* (CVF) untuk menentukan jenis budaya organisasi?
3. Bagaimana menentukan sistem informasi yang sesuai dengan budaya organisasi berdasarkan *Culture-Information System Fit Framework*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak meluas dan memfokuskan sasaran penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian bertempat di Program Studi Ilmu Komputer dan Pendidikan Ilmu Komputer.

2. Sumber data yang digunakan berasal dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap mahasiswa Ilmu Komputer dan Pendidikan Ilmu Komputer angkatan 2012.
3. Hasil rekomendasi sistem informasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shan Wang dan William Yeoh.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara membangun perangkat lunak berbasis web yang diimplementasikan untuk memberikan informasi Sistem Informasi apa saja yang sesuai dengan budaya organisasi yang ada saat ini.

1. Menerapkan metode *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) untuk mengukur budaya organisasi.
2. Menerapkan *Competing Values Framework* (CVF) untuk menentukan jenis budaya organisasi.
3. Untuk mengetahui cara menentukan sistem informasi yang sesuai dengan budaya organisasi berdasarkan *Culture-Information System Fit Framework*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi pihak yang berkepentingan, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
  - a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang cara perancangan dan pembuatan perangkat lunak berbasis web.
  - b. Mengetahui proses analisis data kualitatif dan kuantitatif.
2. Bagi Program Studi
  - a. Dapat mengetahui budaya organisasi yang sedang berkembang pada saat ini.

- b. Dapat mengetahui budaya organisasi yang diinginkan oleh anggota organisasi dalam hal ini mahasiswa pada masa yang akan datang.
  - c. Dapat mengetahui sistem informasi apa saja yang harus ada sesuai dengan budaya organisasi yang berkembang saat ini.
3. Bagi Universitas
- a. Dapat menjadi sumbangan karya ilmiah disiplin ilmu Sistem Informasi.
  - b. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang berniat mengkaji permasalahan atau topik yang sama.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan Skripsi ini, penulis membuat suatu sistematika yang terdiri dari :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan tentang teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan. Sebagai tinjauan terhadap beberapa literatur terkait dengan topik penelitian meliputi uraian mengenai konsep budaya organisasi.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang konsep pendekatan studi, jenis dan sumber data serta metodologi penelitian yang akan menjadi petunjuk dalam proses penelitian sampai dengan analisis yang dioperasionalkan, alat dan bahan penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, dan implementasi serta membahas mengenai tahapan yang dilakukan dalam mengimplementasikan hasil penelitian, analisis, dan perancangan yang telah diidentifikasi.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil pengolahan data dan informasi terhadap hasil penelitian meliputi hasil analisis budaya organisasi. Hasil analisis penelitian dapat menjadi bagian dari upaya untuk menyesuaikan organisasi dengan keadaan yang ada saat ini dan pembuktian metode OCAI berdasarkan CVF dalam menyelesaikan masalah pengukuran budaya organisasi. Serta hasil analisis rekomendasi sistem informasi berdasarkan budaya organisasi menggunakan metode *Culture-Information System Fit Framework*.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang berisi pencapaian tujuan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang berisi hal-hal atau tujuan dari pembuatan sistem yang dirasa belum sempurna atau tidak tercapai, serta langkah pengembangan selanjutnya.